

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan semua pengalaman dalam kegiatan proses belajar yang berlangsung didalam lingkungan Pendidikan. Kegiatan Pendidikan adalah berbagai macam bentuk pengalaman belajar dalam proses kegiatan belajar dalam hidup. Pendidikan ini berlangsung terjadi atas berbagai macam bentuk, pola, dan lembaga. Pendidikan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja serta dimanapun dalam hidup manusia. Pendidikan lebih berorientasi pada siswa.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan berasal dari kata didik yang mana artinya adalah memelihara dan memberikan Latihan kepada anak untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, akhlak dan mencerdaskan pikiran siswa. Selain itu Pendidikan juga mempunyai pengertian proses yang dapat merubah prilaku siswa sebagai usaha mendewasakan diri melalui Upaya pengajaran dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.²

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor No 20 Tahun 2003 tentang sistem Nasional Pasal 1 ayat (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

¹ Ahdar. *Ilmu Pendidikan*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021. Hal 51

² KBBI Daring, <https://kbbi.web.id/didik>. Diakses 14 September 2023

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat menjadi produktif. Dengan adanya pendidikan yang baik maka kita sebagai umat manusia akan selamat dunia maupun akhirat dijelaskan dalam surat An-Nahl : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.⁴

Tujuan Pendidikan adalah faktor yang sangat penting dalam proses Pendidikan, karena tujuan Pendidikan ini

³ Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (sisdiknas)

⁴ <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125> diakses 05 Juni 2024

merupakan suatu arah yang hendak di capai dalam proses Pendidikan. Dalam proses penyelenggaraan tidak dapat terlepas dari sebuah tujuan Pendidikan yang akan dicapai, hal ini dapat dilihat dari sebuah penyelenggaraan Pendidikan yang terjadi di Indonesia. Pendidikan Tujuan Pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Pendidikan.⁵

Jadi dari pengertian di atas Pendidikan adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan, pemahaman, akhlak dan ilmu pengetahuan kepada siswa dapat dilakukan didalam lingkungan Pendidikan baik formal maupun non formal, kapanpun dan dimanapun seseorang dapat melakukan Pendidikan sehingga menjadi pribadi yang lebih baik. Seseorang yang telah belajar dan mendapatkan pengetahuan bisa dilihat dari cara mereka bertingkah laku dengan sesamanya. Perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut mungkin terjadi karena adanya peningkatan ilmu hasil dari proses pembelajaran. Maka dari itu untuk mengarahkan perubahan yang baik pada siswa seorang guru haruslah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan contoh sikap baik agar siswa tersebut mengalami perubahan tingkah laku yang baik. di lingkungan sekolah siswa mendapatkan pengetahuan dari, guru, kepala sekolah, bahkan teman

⁵ Rahmad Hidayat, Abdillah. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019. Hal. 23-25

sejawat. Di sekolah siswa akan mendapatkan mata pelajaran terutama matematika yang mana matematika adalah mata pelajaran wajib di setiap jenjang persekolahan.

Matematika merupakan disiplin ilmu yang bersifat abstrak sehingga sebagai siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar matematika. Menurut Soedjadi objek dasar matematika adalah berupa fakta, konsep, operasi atau relasi dan prinsip merupakan obyek mental dan pikiran. Pengetahuan siswa mengenai objek matematika tidak hanya mengenai hasil belajar siswa tetapi proses belajar juga merupakan objek belajar. Proses pembelajaran matematika di dalam kelas dapat meningkatkan kemampuan mental dan berpikir dalam menyelesaikan masalah dan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata sehari-hari (kurang penerapan, kurang realistik, kurang kontekstual). Pembelajaran matematika adalah pelajaran yang penting dalam setiap jenjang mendidikan maka dari itu setiap jenjang Pendidikan selalu ada mata pelajaran matematika selain itu kurikulum di Indonesia juga mengatur bahwa mata pelajaran matematika ini perlu diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan sistematis, serta kemampuan Kerjasama.⁶

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada semua jenjang Pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah

⁶Ahmad Isro'il, Supriyanto. *Berpikir Dan Kemampuan Matematika*. Lamongan: JDS. 2020. Hal 2

Dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Dalam pembelajaran matematika seorang siswa di harapkan aktif khususnya pada materi tentang pengukuran waktu agar siswa cepat memahami materi pengukuran waktu. Dengan adanya pembelajaran yang membosankan yang mengakibatkan Sebagian besar siswa lebih senang bermain dari pada memperhatikan penjelasan dari guru.

Di zaman modern sekarang ini dengan ilmu dan teknologi yang sangat canggih dapat mendorong untuk memberikan perubahan dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru dituntut untuk menjadi guru yang kreatif apa lagi sebagai guru Sekolah Dasar (SD) terkhusus kelas rendah yang menghadapi siswa dalam belajar harus diselingi dengan bermain agar siswa tidak mudah bosan. Maka dari itu seorang guru haruslah dapat menggunakan dan memanfaatkan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran agar materi mudah dipahami oleh siswa. Alat yang digunakan untuk mengajar atau sering disebut media pembelajaran. Media pembelajaran ini sangatlah penting dalam proses belajar mengajar agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu guru di tuntut dapat menggunakan media dan membuat media pembelajaran sekreatif mungkin sehingga tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik. Untuk itu guru haruslah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang

media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “media” dan “pembelajaran” yang artinya media merupakan pengantar atau perantara, sedangkan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Romiszowsky mengemukakan bahwa media merupakan sesuatu yang memiliki fungsi sebagai pembawa dan memberikan pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang memberikan sebuah informasi dari sumber yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa.⁷ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan siswa paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Media pembelajaran sangat penting dan memiliki manfaat yang besar dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika yang membutuhkan media agar siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan ini disesuaikan dengan materi pembelajaran agar keduanya saling berkesinambungan.

⁷ Andi Kristanti. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya. 2016. Hal 4-10

Media pembelajaran matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah media jam materi pengukuran waktu, dengan adanya penggunaan media yang dalam proses pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Media pembelajaran jam pengukuran waktu untuk siswa Sekolah Dasar kelas II. Media jam untuk mengetahui waktu terbuat dari kardus, triplek, karton atau dari bahan yang lain berbentuk jam baik itu bulat atau kotak guna mengetahui materi pelajaran pengukuran waktu dengan media jam. Dengan adanya media jam dalam proses pembelajaran pengukuran waktu dalam pelajaran matematika sehingga siswa anak lebih mudah mengetahui waktu jam, detik dan menit serta kegiatan sehari-hari seperti berapa lama siswa datang ke Sekolah.

Pengukuran waktu adalah materi pelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar yang membutuhkan pemahaman siswa. Dengan adanya media pembelajaran jam dengan materi pengukuran waktu dengan melibatkan siswa secara langsung, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi tersebut dan dengan adanya penggunaan media siswa juga lebih fokus, tersampainya materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran materi pengukuran waktu dapat

tersampaikan dengan baik tujuannya yaitu siswa agar dapat menggunakan alat ukur waktu.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yang peneliti lakukan pada Tanggal 1 Maret 2023 banyak siswa dalam mempelajari suatu konsep hanya sekedar menghafal tanpa mengetahui makna dari konsep materi tersebut. Hal ini terjadi karena pengalaman di kelas dalam mempelajari matematika melalui kegiatan rutin dan membosankan, yaitu guru memberikan konsep, contoh, kemudian latihan. Kondisi ini membuat siswa kurang termotivasi dalam mempelajari matematika karena pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga kurangnya hasil belajar siswa tentang materi pengukuran waktu. Dengan pengamatan langsung masih banyak siswa yang kurang memahami materi pengukuran waktu di kelas II SD dan kurang berminat mengikuti pelajaran matematika dengan baik, bahkan pandangan mereka matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran jam pada materi pengukuran waktu maka siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh siswa dengan penilaian tertentu yang telah ditetapkan oleh

⁸ Mas Titing Sumarni, Siti Kamisiyati. *Asyiknya Belajar Matematika Untuk Kelas II SD/MI*. PT: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2009.hal 73

kurikulum Lembaga Pendidikan sebelumnya. Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga domain yaitu pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik.⁹ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di dapat oleh siswa berdasarkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di buat oleh guru. Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai suatu proses pembelajaran dengan baik. dengan adanya media tersebut jam dalam pelajaran pengukuran waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mencapai tujuan dengan baik.

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih cenderung pasif saat berlangsungnya pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif, kurang adanya kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, dan masih minimnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar matematika di SD 75 Kota Bengkulu maka dengan menggunakan media jam pada materi pengukuran waktu akan membuat siswa lebih mudah memahami materi pengukuran waktu tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Jam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SDN 75 Kota Bengkulu”.

⁹ Muhammad Ropi, *Muh Fahrurrozi. Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzan wadi Press. 2017. Hal 21

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh media jam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas II SDN 75 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh media jam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika kelas II SDN 75 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, bagi peneliti dan dapat dijadikan data awal bagi peneliti lainnya, untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis Hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

- 1) Bagi Peneliti, merupakan sarana untuk belajar dan menuangkan pikiran dan gagasan, serta untuk

menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dibidang penelitian, serta pengetahuan tentang studi Implementasi Media Jam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Tentang Pengukuran Waktu Kelas II SDN 75 Kota Bengkulu.

- 2) Bagi Guru, Penelitian ini dapat bermanfaat agar guru dapat mengetahui apa saja pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SDN 75 Kota Bengkulu.
- 3) Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah, untuk melakukan kegiatan khususnya dalam proses pembelajaran agar lebih baik lagi.
- 4) Bagi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu untuk melakukan penelitian selanjutnya.